

## ANALISIS MANAJEMEN PAUD BERBASIS STANDAR AKREDITASI PAUD DAN PNF DI KUTAI KARTANEGARA

Siti Nor Asiah,  
IAIN Samarinda, Indonesia  
Email: [asiahsitinor@gmail.com](mailto:asiahsitinor@gmail.com)

### Abstract

*Achieving the objectives of Early Childhood Education is needed by an institution that deserves good quality and educational services. Then a quality assessment is needed in the feasibility of conducting education in an education unit called accreditation. The aim of the study was to describe PAUD management based on the National Accreditation Agency Standards in Kutai Kartanegara (Standard Levels of Achievement of Development, Content Standards and Process Standards). The methodology of this research uses qualitative research methods based on postpositivism philosophy or interpretive, naturalistic qualitative research methods whose processes are inductive, the data obtained are qualitative data, which will later be interpreted so that the meaning is understood. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The results showed that Mutiara Bunda Kindergarten was considered very Complete for Standard-based administration of the National Accreditation Agency, from 3 (three) standards, namely Standards for Achieving Child Development, Content and Process Standards, almost all documents owned. From the results of this study Mutiara Bunda Kindergarten has run its management management based on PAUD and PNF National Accreditation Standards as it should, from the 3 (three) standards it can be proved the administrative completeness of Mutiara Bunda Kindergarten so that it deserves A level of accreditation given by PAUD and PNF National Accreditation Agency in 2016. It is appropriate for the administration of documents from planning, implementation to evaluation to be carried out continuously not only at any time so that all management of the institution can be carried out professionally with the achievement of the level of development of students who are very good.*

**Keyword:** PAUD Management, PAUD and PNF Standards Accreditation

## Abstrak

*Pencapaian tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini diperlukan sebuah lembaga yang layak memiliki mutu serta layanan pendidikan yang baik. Maka diperlukan penilaian mutu dalam kelayakan penyelenggaraan pendidikan lembaga satuan pendidikan yang dinamakan akreditasi. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan manajemen PAUD yang berbasis pada Standar Badan Akreditasi Nasional di Kutai Kartanegara (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, Standar Isi dan Standar Proses). Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, metode penelitian kualitatif naturalistic yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif, yang nantinya akan diinterpretasi sehingga dipahami maknanya. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan TK Mutiara Bunda dinilai sangat Lengkap untuk pengadministrasian berbasis Standar Badan Akreditasi Nasional, dari 3 (tiga) standar yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi dan Proses, hampir semua dokumen-dokumen dimiliki. Dari hasil penelitian ini TK Mutiara Bunda telah menjalankan manajemen pengelolaannya berbasis Standar Akreditasi Nasional PAUD dan PNF sebagaimana mestinya, dari 3 (tiga) standar ini saja dapat dibuktikan kelengkapan administrasi TK Mutiara Bunda sehingga layak menyanggah tingkat akreditasi A yang diberikan Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF di tahun 2016. Selayaknyalah administrasi dokumen dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dilaksanakan terus menerus tidak banya sewaktu-waktu sehingga semua pengelolaan lembaga dapat dijalankan secara profesional dengan capaian tingkat pencapaian perkembangan peserta didik yang sangat baik.*

**Kata Kunci:** Manajemen PAUD, Standar Akreditasi PAUD dan PNF

## A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat fundamental bagi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat dan pendidikan anak usia dini merupakan awal dari pendidikan yang lebih tinggi dan menjadi kunci dalam memperbaiki kualitas bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah telah mencanangkan PAUD sebagai salah satu prioritas pembangunan pendidikan di Indonesia. Pada prinsipnya tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak sejak dini sebagai persiapan dalam hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan anak usia dini memiliki standar kompetensi yang didasarkan pada perkembangan anak. Standar kompetensi ini digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum anak usia dini. Standar kompetensi anak usia dini terdiri dari pengembangan aspek-aspek perkembangan sebagai berikut; (a) Moral dan nilai-nilai agama; (b) Sosial emosional; (c) Bahasa; (d) Kognitif; (e) Fisik/Motorik; dan (f) Seni.

Sejalan dengan kemajuan pemikiran dan teknologi serta ilmu pengetahuan, lembaga PAUD telah menjadi suatu lembaga pendidikan yang wajib diikuti oleh anak-anak Indonesia, orang tua di zaman sekarang telah menyadari kebutuhan stimulasi pendidikan yang tepat dan pengasuhan yang benar untuk perkembangan dan pertumbuhan putra-putri mereka. Maka dirasakan suatu kewajiban untuk menyekolakan anak-anak di lembaga pendidikan seperti PAUD. Dengan menyekolakan anak di PAUD sebelum memasuki pendidikan dasar (sekolah dasar) seorang anak akan memiliki kesiapan bersekolah. Anak yang memiliki kesiapan bersekolah akan memiliki banyak keuntungan sehingga dapat mempersiapkan masa depannya dengan lebih baik.

Lembaga-lembaga PAUD harus dapat menangkap peluang ini dengan menyiapkan lembaga pendidikan yang dijalankan dengan profesional dalam hal ini adalah manajemen. Manajemen disini sangatlah luas dari awal perencanaan pengelolaan hingga manajemen pengawasan dalam segala bidang di dalam lembaga PAUD tersebut. Dengan memenuhi standar manajemen yang ada maka diharapkan pengelolaan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan menjadi lembaga pendidikan unggul serta bereputasi terbaik.

Untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini diperlukan sebuah lembaga yang layak memiliki mutu serta layanan pendidikan yang baik. Maka dari itu diperlukan sebuah penilaian mutu dalam kelayakan penyelenggaraan pendidikan oleh suatu lembaga satuan pendidikan yang dinamakan akreditasi. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF) dimulai sejak tahun 2008, setelah Badan Nasional terkait dibentuk pada bulan Desember tahun 2006. Bermula dengan kuota yang terbatas dan relatif sangat kecil dibanding keberadaan jumlah PAUD dan PNF yang pertumbuhannya sangat besar khususnya PAUD. Pada tahun 2015 pertama kali kuota sasaran akreditasi

dinaikan sekitar 500% maka pelaksanaan akreditasi mulai terbagi antara terpusat dan sebagian pada beberapa provinsi yang telah membentuk badan perbantuan (Pokja). Menyadari pertumbuhan yang besar maka tahun 2016 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI no.13 tentang perubahan kedua PP no. 19/2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pada bulan Maret 2014 dan Permendikbud no. 52 tentang BAN PAUD dan PNF pada Desember 2014 kota sasaran akreditasi dinaikan menjadi 20.000 satuan yang pada perjalanannya mengalami menyusutan anggaran menjadi 10.150 satuan.

Delapan Standar Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF pada umumnya tidak berbeda dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), urutannya adalah sebagai berikut; (1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, dan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Dalam pedoman akreditasi terdapat delapan standar akreditasi dalam standar-standar terdapat variable-variabel atau instrument-instrumen dan dalam instrument terdapat dokumen-dokumen yang harus dimiliki dan pada dokumen-dokumen harus ada unsur-unsur yang wajib ada pada dokumen-dokumen tersebut.

Sebelum menjelaskan alasan yang mendasar penelitian ini dilakukan menggunakan 3 (tiga) standar dari total 8 (delapan) standar maka perlu diketahui beberapa aspek seperti status butir instrument, penilaian akreditasi dan kriteria penilaian akreditasi Badan Akreditasi Nasional (BAN) PAUD dan PNF. Setelah beberapa aspek tersebut dijabarkan maka akan terlihat alasan peneliti melakukan penelitian dengan 3 (tiga) standar akreditasi BAN PAUD dan PNF yaitu Standar Tingkat Pencapaian, Standar Isi, dan Standar Proses.

Pada Standar Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF terdapat 3 kelompok status butir instrumen, yaitu; butir yang berstatus Major yaitu dengan skor 4 adalah kriteria yang harus dipenuhi karena sangat signifikan mempengaruhi pencapaian 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, butir yang berstatus Minor yaitu dengan skor 3 adalah kriteria yang seharusnya dipenuhi karena cukup signifikan mempengaruhi pencapaian 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan dan butir yang berstatus *Observed* yaitu dengan skor 1 adalah kriteria yang sebaiknya dipenuhi karena kurang mempengaruhi pencapaian 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan.

Dari status butir instrument maka dapat dijelaskan kriteria penilaian akreditasi PAUD dan PNF. Program dan satuan PAUD dan PNF dinyatakan terakreditasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut; memperoleh nilai akhir akreditasi sekurang-kurangnya 56 dengan syarat 100% butir pertanyaan yang berstatus Major tidak ada yang memiliki skor 0 di 8 Standar, 75% butir pertanyaan yang berstatus Major tidak boleh kurang dari skor 2 pada seluruh butir instrument yang berstatus Major di 8 (delapan) standar, skor pada butir

pertanyaan yang berstatus Major di Standar Isi, dan Proses tidak boleh kurang dari skor 2 dan program dan satuan PAUD dan PNF tidak terakreditasi jika tidak memenuhi kriteria di atas.

Alasan lainnya yaitu Standar Badan Akreditasi PAUD dan PNF yang diteliti pada penelitian ini adalah Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, Standar Isi dan Standar Proses, alasan yang mendasar memilih tiga standar tersebut, karena sebagian besar kekurangan dokumen, instrumen dan indikator-indikatornya ada di tiga standar ini. Padahal ketentuan dalam tiga standar ini telah baku dan dapat dibuat dan langsung dilaksanakan sebagai mana mestinya. Terkadang lembaga-lembaga tersebut memiliki dokumen-dokumen tersebut tapi tidak tersusun sebagaimana mestinya.

Akreditasi yang pada awalnya menjadi hal yang menakutkan, dan menjadi momok hingga terkadang terjadi hal-hal yang menegangkan dan membuat stress lembaga yang harus mengajukan akreditasi. Pemikiran mereka seolah-olah proses akreditasi adalah hal yang sangat memberatkan sehingga lembaga merasa tidak mampu untuk melengkapi dokumen-dokumen yang memang terkadang banyak yang tidak mereka implementasikan. Padahal ini menjadi hal yang sangat baik, harusnya ini menjadi pedoman dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengkaji dalam bentuk penelitian tentang analisis manajemen PAUD berbasis standar akreditasi PAUD dan PNF khususnya pada standar tingkat pencapaian perkembangan, standarisasi dan standar proses.

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini

Manajemen PAUD adalah suatu upaya mengelola, mengatur dan atau mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak didik dengan guru dan lingkungan secara teratur, terencana dan tersistematisasikan untuk mencapai tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Mulyasa, manajemen PAUD menjadi sangat penting diperhatikan, ketika melihat kenyataan bahwa daya imajinasi, kreativitas, inovatif, dan proaktif lulusannya, berbeda secara signifikan dengan yang tidak melaluinya.<sup>2</sup> Maka oleh karena itu, sudah saatnya pendidikan anak usia dini dikembangkan secara efektif sampai ke pelosok pedesaan. Hal ini penting karena dalam era global yang penuh dengan persaingan diperlukan SDM yang berkualitas dengan daya saing tinggi.

Ruang lingkup manajemen PAUD mencakup apa yang dikelola, bagaimana caranya, bagaimana merencanakannya, dan kemana manajemen PAUD akan diarahkan.<sup>3</sup> Dalam manajemen PAUD, ada

---

<sup>1</sup>Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 69.

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 11.

<sup>3</sup>Suyadi, *Manajemen...*, h. 69.

banyak hal yang harus dikelola mulai dari awal pendirian sekolah, tata kelola, hingga pada pengembangan sekolah PAUD. Manajemen PAUD lebih lengkap lagi dalam penyusunan dan pengimplementasian berupa; (1) manajemen kurikulum PAUD; (2) manajemen pendidik dan tenaga kependidikan PAUD; (3) manajemen anak didik di lembaga PAUD; (4) manajemen sarana dan prasarana PAUD; (5) manajemen desain lingkungan PAUD; (6) manajemen proses, input dan prasarana PAUD.<sup>4</sup>

## 2. Standar Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF)

### a. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Standar tingkat pencapaian perkembangan adalah standar pertama pada standar-standar akreditasi PAUD dan PNF, dimana diartikan juga sebagai tingkat pencapaian perkembangan sebagai aktualisasi potensi aspek perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing.<sup>5</sup> Pada instrument standar ini berisi variable-varibel diantaranya; (1) tingkat pencapaian perkembangan dengan indikator; (a) pencapaian perkembangan, (b) pencapaian perkembangan sesuai kelompok usia, (c) pendokumentasian pencapaian perkembangan. Variabel (2) kurikulum dengan indikator; (a) struktur kurikulum, (b) acuan kurikulum, variable (3) lingkup materi, indikatornya; (a) layanan menurut kelompok usia, (b) beban belajar, (c) rombongan belajar. Variabel (3) kompetensi dengan indikator aspek perkembangan, variable terakhir (4) kalender pendidikan yang indikatornya; (a) bentuk dan substansi pendidikan dan, (b) sosialisasi kalender pendidikan.<sup>6</sup>

Indikator pertama variabel tingkat pencapaian perkembangan status butir adalah major, major dengan skor 4 menjadi perhatian khusus agar dapat melengkapi dokumen yang semestinya. Pada indikator pertama yaitu pencapaian perkembangan, haruslah menetapkan terlebih dahulu apa yang menjadi pedoman dalam penentuan pencapaian perkembangan, disusun sendiri oleh lembaga, kertas memakai kepala surat lembaga ditanda tangani oleh pengelola dan ketua tim kurikulum yang memiliki SK penyusun kurikulum. Pada tingkat pencapaian yang menjadi dasar penyusunan haruslah mengandung 6 (enam) aspek perkembangan yaitu; (1) nilai agama dan moral; (2) fisik motorik; (3) kognitif; (4) bahasa; (5) sosial emosional; dan (6) seni. Pada penyusunan tingkat pencapaian perkembangan harus sesuai dengan kelompok usia yang ada dilembaga, dan harus

---

<sup>4</sup>PAUD Jateng, 2018. *Pengertian Manajemen PAUD Tujuan Fungsi dan Prinsip*, <https://www.paud.id/2018/02/ruang-lingkup-manajemen-paud.html>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 16.24 Wita.

<sup>5</sup>Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PNF), *Kisi-Kisi Instrumen Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, h. 15.

<sup>6</sup>Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PNF), *Kisi-Kisi...*, h. 54-55.

menyusun kelompok usia yang ada dilembaga pada tahun pembelajaran tersebut.

**b. Standar Isi**

Standar isi adalah standar kedua pada standar-standar akreditasi PAUD dan PNF, kriteria standar ini mengenai ruang lingkup materi dan tingkat pencapaian perkembangan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>7</sup> Pada instrument standar ini berisi variable-variabel diantaranya; (1) kurikulum dengan indikator; (a) struktur kurikulum, (b) acuan kurikulum, (c) peninjauan kurikulum. Variabel (2) lingkup materi dengan indikator; (a) layanan menurut kelompok usia, (b) beban belajar, dan (c) rombongan belajar, variable (3) kompetensi dengan indikator; (a) aspek perkembangan dan variable terakhir yaitu (4) kalender pendidikan dengan indikator; (a) bentuk dan substansi kalender pendidikan dan (b) sosialisasi kalender pendidikan.<sup>8</sup>

**c. Standar Proses**

Standar Proses adalah standar ketiga pada standar-standar akreditasi PAUD dan PNF, kriteria standar ini mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan.<sup>9</sup> Pada instrument standar ini berisi variabel-variabel diantaranya; (1) perencanaan proses pembelajaran dengan indikator; (a) rencana kegiatan semester, (b) rencana kegiatan mingguan, (c) rencana kegiatan harian, dan (d) program *holistic integrative*. Variabel (2) pelaksanaan program pembelajaran dengan indikator; (a) penataan lingkungan main, dan (b) pengorganisasian kegiatan. Variabel (3) penilaian proses pembelajaran dengan indikator (a) waktu penilaian dan (b) teknik penilaian.<sup>10</sup>

**C. Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *interpretif*, adalah metode penelitian kualitatif *naturalistic* yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif, yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup>Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PNF), *Kisi-Kisi...*, h. 15

<sup>8</sup>Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PNF), *Kisi-Kisi...*, h. 56-63

<sup>9</sup>Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PNF), *Kisi-Kisi...*, h. 15

<sup>10</sup>Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PNF), *Kisi-Kisi...*, h. 64-69

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 1-2

Lokasi Penelitian akan dilaksanakan di TK (Taman Kanak-kanak) Mutiara Bunda Tenggara Seberang dan subjek penelitian adalah kepala sekolah, dan guru-guru.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan model *miles dan huberman*, sedangkan uji keabsahan data menggunakan, uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

#### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembahasan hasil temuan di lapangan mengacu pada paparan data yang telah disajikan pada halaman terdahulu yaitu temuan penelitian yang didasarkan pada tujuan penelitian dan mengacu pada kajian teori, secara garis besar yang akan dibahas adalah pengadministrasi manajemen PAUD yang berbasis pada Standar Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, Standar Isi dan Standar Proses pada PAUD di TK Mutiara Bunda Tenggara Seberang.

Maka secara garis besar ada 3 (tiga) Standar Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF yaitu: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, Standar Isi dan Standar Proses.

##### **1. Manajemen PAUD berbasis Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan di TK Mutiara Bunda Tenggara Seberang**

Lembaga PAUD pada umumnya menjalankan administrasi hanya mengikuti apa yang telah dilakukan pada lembaga-lembaga terdahulu, padahal banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Salah satunya menentukan Tingkat Pencapaian Perkembangan anak didik. Adanya Kurikulum yang selalu berubah dari tahun ke tahun mengakibatkan bertambahnya kebingungan. Tapi hal ini tidak berlangsung lama karena sejak ditetapkannya Kurikulum 2013 yang berpedoman pada Permendikbud No 137 dan No 146 Tahun 2004, otomatis sampai saat ini hamper semua lembaga PAUD berpedoman pada Permendikbud tersebut.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan sebagaimana pada buku Pedoman Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal 2017 yang berarti adalah tingkat pencapaian perkembangan sebagai aktualisasi potensi aspek perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya masing-masing. Maka sesuai pengertian ini penyusunan dokumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak harus dibuat perkelompok usia, sebagaimana diketahui untuk Program Satuan Taman Kanak-Kanak (TK) terbagi dalam 2 (dua) kelompok usia yaitu; Kelompok Usia Taman Kanak-Kanak A usia 4 – 5 tahun dan Kelompok Usia Taman Kanak-Kanak B usia 5 – 6 tahun.

Tingkat Pencapaian Perkembangan yang berpedoman pada Permendikbud No 137 dan No 146 Tahun 2014 harus berdasarkan 6



(enam) aspek perkembangan yaitu: aspek nilai agama dan moral. Aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan social emosional dan aspek perkembangan seni. Keenam aspek perkembangan ini harus selalu digunakan dalam rancangan pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester, Mingguan hingga Harian, selain itu juga pada Penilaian Harian, Mingguan dan Bulanan hingga pada pelaporan akhir semester.

Dokumen utama pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan yaitu lembaga PAUD harus menyusun sendiri pedoman tingkat pencapaian perkembangan dan susun sesuai kelompok usia yang aktif pada tahun ajaran yang akan dilalui. Dan ini harus dibuat setiap tahun berdasarkan kelompok usia yang dijalankan. Dokumen yang dimaksud dapat berpedoman dari buku ataupun hasil download lalu diprint dan disusun pada kertas yang berkepala surat/berkop lembaga PAUD, ditandatangani pengelola atau kepala sekolah dan stempel lembaga PAUD. Lalu dijilid dan ini dibuat setiap tahun ajaran baru. Setelah mengetahui jumlah anak didik yang mendaftar dan diketahui kelompok usianya lalu dapat disusun Tingkat Pencapaian Perkembangan pada tahun ajaran tersebut. Periode penyusunan biasanya dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni.

Pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan juga diharuskan menyusun Rekaman Harian, Rekaman Mingguan, Rekaman Bulanan dan Rekaman Semester, maksudnya disini adalah memfilekan dokumentasi-dokumentasi atau foto-foto kegiatan yang dilakukan harian, mingguan, bulanan dan semester. Untuk Rekaman Kegiatan Harian adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai anak didik datang atau penyambutan oleh guru sampai dengan anak didik pulang atau dijemput orang tua.

Rekaman Harian ini setiap hari harus didokumentasikan terbagi dari beberapa kegiatan pembukaan, inti dan penutup biasanya disesuaikan dengan jadwal kegiatan harian yang telah disusun lembaga. Pada Rekaman Mingguan adalah kegiatan yang dilakukan seminggu sekali, Rekaman Mingguan ini juga sebenarnya terdapat pada Rekaman Harian, misalnya pada hari Senin anak didik melakukan upacara bendera, maka dokumentasi upacara bendera bisa didapat dari dokumentasi kegiatan harian. Begitu pula dengan Rekaman Bulanan dan Semester. Adapun contoh kegiatan Rekaman Bulanan seperti kegiatan berenang bersama dan *field trip*. Sedangkan untuk Rekaman Semester seperti pembagian raport, manasik haji, perpisahan dan lain-lain.

## **2. Manajemen PAUD berbasis Standar Isi di TK Mutiara Bunda Tenggara Seberang**

Standar Isi dimana kriteria standar ini mengenai ruang lingkup materi dan tingkat pencapaian perkembangan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pada implementasiannya di PAUD dimaksudkan

bahwa materi dan tingkat pencapaian berdasarkan jenjang layanan kelompok usia dimana indikator pencapaian perkembangannya berbeda. TK Mutiara Bunda mengelompokkan layanan kelompok usia 2 (dua) kelompok yaitu TK A usia 4-5 tahun dan TK B usia 5-6 tahun. Dalam administrasi Standar Isi, TK Mutiara Bunda memiliki dan menjalankan semua dokumen-dokumen pada Standar Isi yaitu: struktur kurikulum yang berpedoman pada Permendikbud no. 137 dan no. 146 Tahun 2014 dengan 6 (enam) aspek perkembangan, membuat Surat Keputusan (SK) Penetapan berlakunya struktur kurikulum, tingkat pencapaian perkembangan dan indikator pencapaian perkembangan

Acuan kurikulum yaitu mengacu pada Permendikbud no. 137 dan no. 146 Tahun 2014 sesuai Standar Nasional dan diperkaya dengan standar lokal atau provinsi. Peninjauan kurikulum, TK Mutiara Bunda melampirkan Peninjauan Kurikulum yang dilaksanakannya 2 (dua) kali setahun atau persemester, dilampirkan Berita Acara Peninjauan Kurikulum dihalaman depan Struktur Kurikulum.

Layanan menurut kelompok usia yaitu beban belajar, rombongan belajar, dibuktikan oleh dokumen jadwal kegiatan harian, RKH dan daftar siswa perkelas dan nama guru kelas. Dari 3 (tiga) dokumen ini dapat dilihat pengalokasian waktu efektif per hari dan per minggu dalam hitungan menit menurut layanan usia sesuai standar. Menurut standar untuk usia 4-6 tahun harus lebih dari 180 menit per hari atau 900 menit per minggu. Selain itu dari dokumen daftar siswa perkelas dan nama guru dapat dilihat rasio antara pendidik dan peserta didik apakah sesuai dengan layanan menurut kelompok usia, dimana untuk kelompok usia 4-5 tahun rasio 1 guru banding 12 peserta didik dan kelompok usia 5-6 tahun rasio 1 guru banding 15 peserta didik.

Kalender Pendidikan yang dimiliki TK Mutiara Bunda telah sesuai dengan Standar Isi dimana kalender pendidikan telah dibuat sendiri dan sesuai dengan tahun berjalan yang mencakup 5 (lima) substansi kalender pendidikan yaitu terdapat keterangan penetapan awal tahun, penetapan akhir tahun, waktu efektif pembelajaran dan hari-hari libur yang bersifat fleksibel. Sosialisasi kalender pendidikan di TK Mutiara Bunda dibuktikan oleh adanya dokumen daftar hadir orang tua dan daftar hadir rapat, notulen rapat dan dokumentasi saat sedang rapat, dimana saat rapat kalender pendidikan dibagikan kepada orang tua dan kepada guru-guru. Sosialisasi kalender pendidikan juga melalui penempelan di dinding pada kelas-kelas dan ruang guru, kepala sekolah, dipapan pengumuman, dan dimedia cetak seperti di brousur.

### **3. Manajemen PAUD berbasis Standar Proses di TK Mutiara Bunda Tenggara Seberang**

Standar Proses yaitu kriteria standarmengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar

Tingkat Pencapaian Perkembangan.TK Mutiara Bunda memiliki dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Standar Proses, pada perencanaan proses pembelajaran seperti RKS, RKM dan RKH. Program-program *Holistic Integrative* di TK Mutiara Bunda dibuktikan oleh adanya dokumen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang disusun sebelum tahun ajaran berjalan, dimana dalam pelaksanaannya terdapat dokumen pada program kesehatan seperti buku pencatatan pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan yang dilakukan setiap sebulan sekali, surat, keterangan kunjungan di buku tamu, dokumentasi dan jadwal kunjungan dokter Puskesmas, kartu sehat dan keterangan riwayat penyakit yang diderita anak pada formulir pendaftaran.

Pada program gizi, terdapat pencatatan rencana makanan sehat yang akan diberikan di TK Mutiara Bunda serta dokumentasi saat anak-anak makan Bersama. Program rangsangan pendidikan, dibuktikan pada setiap hari anak belajar di sentra-sentra yang bermain dan belajar menggunakan media alat permainan edukatif (APE) didalam kelas maupun luar kelas. Program Pengasuhan sebagaimana pada perencanaan, bentuk pelaksanaannya seperti *toilet training*, cara mencuci tangan yang benar, dan keterampilan kemandirian lainnya untuk anak usia dini. Sedangkan untuk program perlindungan, adanya asuransi yang diberikan kepada peserta didik, adanya pagar disekeliling sekolah dan sarana pembelajaran dan sarana pendidikan yang aman dengan keadaan baik tidak rusak. Teknik penilaian yang dipakai adalah observasi, catatan anekdot, hasil karya, unjuk kerja dan portofolio dengan waktu penilaian setiap hari, minggu, bulanan dan semester.

Maka dari uraian di atas dapat diketahui dari 3 (tiga) Standar Akreditasi bahwa TK Mutiara Bunda telah menjalankan manajemen pengelolaannya berbasis Standar Akreditasi Nasional PAUD dan PNF sebagaimana mestinya, dari 3 (tiga) standar ini saja dapat dibuktikan kelengkapan administrasi TK Mutiara Bunda sehingga layak menyandang tingkat akreditasi A yang diberikan Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF di tahun 2016. Selayaknyalah administrasi dokumen dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dilaksanakan terus menerus tidak hanya sewaktu-waktu sehingga semua pengelolaan lembaga dapat dijalankan secara professional dengan capaian tingkat pencapaian perkembangan peserta didik yang sangat baik.

## E. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan fokus penelitian mengenai Manajemen PAUD yang berbasis Standar Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, Standar Isi dan Standar Proses) di Kutai Kartanegara dapat dijelaskan sebagai berikut:

TK Mutiara Bunda dinilai sangat lengkap untuk pengadministrasian berbasis Standar Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF, dari 3 (tiga) standar yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi dan Proses, hampir semua dokumen-dokumen dimiliki. Dokumen Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan yaitu standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) dari Permendikbud nomor 137 dan nomor 146 tahun 2004, Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP), Indikator Pencapaian Perkembangan berdasarkan layanan kelompok usia yang tersedia dan mencakup 6 (enam) aspek perkembangan serta rekaman kegiatan berupa dokumentasi atau dalam perencanaan pembelajaran harian, mingguan, bulanan dan semester

Pada Standar Isi dokumen struktur kurikulum yang berpedoman pada Permendikbud no. 137 dan no. 146 Tahun 2014 dengan 6 (enam) aspek perkembangan, terdapat Surat Keputusan (SK) Penetapan berlakunya struktur kurikulum, tingkat pencapaian perkembangan dan indikator pencapaian perkembangan. Acuan kurikulum yaitu mengacu pada Permendikbud no. 137 dan no. 146 Tahun 2014 sesuai Standar Nasional dan diperkaya dengan standar lokal atau provinsi. Peninjauan kurikulum, dilampirkan dihalaman depan Struktur Kurikulum. Layanan menurut kelompok usia yaitu beban belajar, rombongan belajar, dibuktikan oleh dokumen jadwal kegiatan harian, RKH dan daftar siswa perkelas dan nama guru kelas. Kalender Pendidikan telah dibuat sendiri dan sesuai dengan tahun berjalan yang mencakup 5 (lima) substansi kalender pendidikan yaitu terdapat keterangan penetapan awal tahun, penetapan akhir tahun, waktu efektif pembelajaran dan hari-hari libur yang bersifat fleksibel. Sosialisasi kalender pendidikan dibuktikan dokumen daftar hadir orang tua dan daftar hadir rapat, notulen rapat dan dokumentasi saat sedang rapat, dimana saat rapat kalender pendidikan dibagikan kepada orang tua dan kepada guru-guru. Sosialisasi kalender pendidikan juga melalui penempelan di dinding pada kelas-kelas dan ruang guru, kepala sekolah, dipapan pengumuman, dan dimedia cetak seperti di brousur.

Dan pada Standar Proses TK Mutiara Bunda memiliki dokumen RKS, RKM dan RKH. Pada program *Holistic Integrative* terdapat dokumen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang disusun sebelum tahun ajaran berjalan, program-program antara lain kesehatan seperti buku pencatatan pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan yang dilakukan setiap sebulan sekali, surat, keterangan kunjungan di buku tamu, dokumentasi dan jadwal kunjungan dokter Puskesmas, kartu sehat dan keterangan riwayat penyakit yang diderita anak pada formulir pendaftaran. Program gizi, terdapat pencatatan rencana makanan sehat yang akan diberikan di TK Mutiara Bunda serta dokumentasi saat anak-anak makan Bersama. Program rangsangan pendidikan, dibuktikan pada setiap hari anak belajar disentra-sentra yang bermain dan belajar menggunakan media alat permainan edukatif (APE)

didalam kelas maupun luar kelas. Program Pengasuhan seperti *toilet training*, cara mencuci tangan yang benar, dan keterampilan kemandirian lainnya untuk anak usia dini. Sedangkan untuk program perlindungan, adanya asuransi yang diberikan kepada peserta didik, adanya pagar disekeliling sekolah dan sarana pembelajaran dan sarana pendidikan yang aman dengan keadaan baik tidak rusak. Teknik penilaian yang dipakai adalah observasi, catatan anekdot, hasil karya, unjuk kerja dan portofolio dengan waktu penilaian setiap hari, minggu, bulanan dan semester.

### Daftar Pustaka

- Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Mulyasa, E., *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- PAUD Jateng, 2018, *Pengertian Manajemen PAUD Tujuan Fungsi dan Prinsip*, <https://www.paud.id/2018/02/ruang-lingkup-manajemen-paud.html>.
- Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PNF), *Kisi-Kisi Instrumen Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.